

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memiliki peran krusial dalam membentuk pengetahuan dan karakter Muslim.¹ Selama berabad-abad, pesantren telah menjadi pusat penyebaran dan pelestarian ajaran Islam. Meskipun berada dalam era kontemporer, pesantren tetap menjadi lembaga pendidikan yang relevan dengan fokus pada tradisi Islam dan nilai-nilai agama yang unik. Fungsi utama pesantren adalah sebagai pusat pendidikan Islam dan pembentukan karakter, di mana santri diberi pengajaran tentang kewajiban beribadah, peraturan Islam, dan moralitas yang baik seperti kejujuran dan kesabaran. Disiplin menjadi aspek penting dalam pendidikan pesantren, dengan penekanan pada patuh terhadap peraturan dan penghormatan terhadap otoritas guru.

Namun, pendidikan di pesantren tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan. Pesantren juga mengutamakan pengembangan bakat praktis, seperti pertanian dan kerajinan tangan, yang dapat meningkatkan kemandirian dan kemampuan adaptasi. Pesantren dianggap sebagai tempat untuk mengembangkan karakter dan mempersiapkan individu untuk kehidupan masa depan.

Salah satu fokus utama pendidikan pesantren adalah mencetak hafidz Al-Qur'an, yang dianggap prestasi mulia bagi santri. Proses ini melibatkan

¹ M Murtaqiatusholihat et al., "Kurikulum IMAD (Idaad Almu'allimin Wa Ad-Duah) Di Pesanan Islam Terpadu Daarul Fikri," *Journal of ...* (2022), <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/4288>.

usaha yang besar dari santri, guru, dan pengelola pesantren.² Selain hafalan, santri juga diberi pemahaman mendalam tentang makna ayat serta pembacaan Al-Qur'an yang benar melalui tajwid. Mencetak hafidz Al-Qur'an tidak hanya menunjukkan kedekatan dengan kitab suci Islam, tetapi juga dedikasi yang tulus terhadap ajaran Islam.

Mencetak hafidz Al-Qur'an bukan sekadar tujuan intelektual, tetapi juga pencarian spiritual bagi siswa. Memahami dan menghafal Al-Qur'an memperdalam ikatan spiritual dengan Allah SWT. Sistem pendidikan pesantren sangat mementingkan pelatihan bagi hafidz, yang bukan hanya menghafal, tetapi juga memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Proses menjadi hafidz Al-Qur'an membutuhkan pemahaman tajwid dan makna ayat yang mendalam. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami konteks dan pesan yang disampaikan oleh Al-Qur'an.³ Keberhasilan dalam membina hafidz Al-Qur'an memiliki dampak yang signifikan pada masyarakat. Pesantren yang berhasil dalam membina hafidz sering menjadi pusat pengembangan generasi Muslim yang dapat menginternalisasi dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Kelompok Muslim yang mendapat pendidikan di pesantren dan menjadi hafidz Al-Qur'an memiliki dampak positif yang luas dalam

² M U A Fathah and D Rokhmah, "Strategi Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Yaumi Sleman Yogyakarta," ... : *Journal of Islamic Education* (2022), <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/HJIE/article/view/21-07>.

³ I Ismael, M Muazza, and U Sulistiyo, "Program Unggulan Sekolah Berbasis Islam: Analisis Manajemen Program Tahfiz Qur'an Untuk Ketercapaian Target Hafalan," *Fitrah: Journal of ...* (2023), <http://jurnal.staisumatara-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/447>.

mempromosikan prinsip-prinsip Islam. Mereka menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki potensi untuk memegang posisi kepemimpinan. Tindakan mencetak hafidz tidak hanya memengaruhi individu, tetapi juga memberikan dampak besar pada kemajuan umat Islam secara keseluruhan.

Pesantren yang berhasil membina hafidz juga berperan sebagai pusat kemajuan dan penyebaran kebijaksanaan Islam. Mereka menjadi tempat bagi intelektual muda untuk berkumpul dan mempromosikan ajaran Islam di berbagai bidang kehidupan. Kontribusi pesantren dalam mencetak hafidz tidak hanya lokal, tetapi juga mencakup skala nasional dan internasional dalam penyebaran dan kemajuan Islam.

Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan terkenal karena fokusnya pada menghasilkan hafidz Al-Qur'an. Dengan sejarah panjang dan kualitas pendidikan yang tinggi, pesantren ini telah menjelma sebagai pusat pendidikan Islam terkemuka di wilayahnya. Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan tidak hanya menekankan pada menghafal, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan ajaran Al-Qur'an. Para santri didorong untuk merenungkan dan menerapkan pelajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Proses pembinaan hafidz di pesantren ini melibatkan pendekatan pedagogis yang komprehensif dan terintegrasi, serta melibatkan aspek spiritual dan moral.

Metodologi komprehensif di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan menghasilkan hafidz Al-Qur'an yang tidak hanya

⁴ Budi, "Pesantren Miftahul Qulub Pamekasan," *Laduni.Id*, last modified 2022, accessed March 9, 2024, <https://www.laduni.id/post/read/13225/pesantren-miftahul-qulub-pamekasan.html>.

mahir menghafal, tetapi juga memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Para lulusan pesantren ini menjadi agen transformasi yang berkontribusi pada kemajuan masyarakat Muslim.

Manajemen pesantren sangat penting dalam mencetak hafidz Al-Qur'an. Administrasi pesantren bukan hanya koordinator administratif, tetapi juga mendukung keberlangsungan program pendidikan.⁵ Pengelolaan keuangan yang efektif menjamin lancarnya program, sedangkan manajemen kurikulum dan pengajaran yang baik membantu dalam pengembangan hafidz yang mahir. Instruktur pesantren harus memiliki kemampuan pedagogis dan pemahaman Al-Qur'an untuk membimbing santri dengan baik.

Manajemen yang efektif dalam pesantren mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan hafidz Al-Qur'an. Perencanaan yang matang membantu menetapkan tujuan pendidikan yang jelas, sementara pelaksanaan yang terkoordinasi dan diawasi dengan baik menjamin kelancaran program. Evaluasi yang konsisten membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Studi tentang manajemen pesantren seperti Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan membantu memahami implementasi manajemen dalam mencetak hafidz Al-Qur'an. Dengan memeriksa fungsi manajemen pesantren, termasuk aspek administratif dan pendidikan, kita

⁵ D N Baiti and M Miftahuddin, "Implementasi KMA No. 183 Tahun 2019 Pada Pembelajaran PAI Di MTs N Salatiga Dan MTs NU Ungaran Kabupaten Semarang," ... : *Innovative Education Journal* (2022), <https://attractivejournal.com/index.php/aj/article/view/440>.

dapat mengidentifikasi faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan program.

Manajemen pesantren tidak hanya mengurus administrasi, tetapi juga memastikan kelancaran program pendidikan.⁶ Pesantren seperti Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan memainkan peran penting dalam memastikan terciptanya hafidz Al-Qur'an berkualitas. Pemahaman tentang manajemen pesantren memungkinkan pengembangan strategi yang efektif untuk mengatasi hambatan seperti sumber daya terbatas atau perbedaan budaya. Studi ini juga berpotensi meningkatkan sistem pendidikan pesantren secara keseluruhan dan standar pendidikan agama secara nasional.

Penelitian tentang model manajemen pesantren dalam membina hafidz Al-Qur'an di Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan akan memberikan arahan bagi pengelola pesantren dan pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang substansial bagi pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap strategi yang paling efektif yang telah menunjukkan keberhasilan dalam menumbuhkan individu yang hafal Al-Qur'an, sekaligus mengidentifikasi hambatan yang dihadapi pesantren dalam upaya ini. Oleh karena itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menciptakan inisiatif pendidikan yang lebih efisien dan tahan lama di berbagai lembaga pesantren.

Selain itu, penelitian ini dapat berfungsi sebagai titik acuan yang berguna bagi pemerintah dan organisasi yang berafiliasi dalam merumuskan

⁶ A Nadila and M Faisal, "Pengelolaan Program Tahfidzul Quran Di Dayah Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Aceh," *DAYAH: Journal of Islamic Education* (academia.edu, 2022), <https://www.academia.edu/download/90321534/pdf.pdf>.

kebijakan pendidikan yang mendorong kemajuan pesantren sebagai pusat pendidikan Islam yang patut dicontoh. Untuk meningkatkan efektivitas pendidikan hafidz di pesantren, pemerintah dapat menawarkan bantuan yang lebih baik dalam bentuk infrastruktur, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum, dengan memahami elemen-elemen yang memengaruhi kinerjanya. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki harapan yang signifikan untuk memberikan dampak positif terhadap revitalisasi dan peningkatan standar pendidikan Islam di Indonesia.

B. Fokus Penelitian

Dalam konteks pembahasan di atas, beberapa pertanyaan penelitian yang muncul adalah:

1. Bagaimana model manajemen pesantren di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan dalam mencetak hafidz Al-Qur'an?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz di pesantren tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang model manajemen pesantren dalam mencetak hafidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan.
2. Menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam meningkatkan efektivitas program pencetakan hafidz di pesantren.
3. Menyumbangkan wawasan baru dalam literatur tentang pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pesantren.

E. Definisi Istilah

Tujuan dari pendefinisian istilah dalam penelitian yang berjudul "*Penerapan Manajemen Pesantren dalam Mencetak Hafidz di Pondok Pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan*" ini adalah untuk memberikan pengertian yang jelas dan tepat terhadap istilah-istilah yang digunakan, agar tidak terjadi kesalahpahaman atau salah tafsir.

Untuk memberikan batasan istilah dan menghindari kerancuan dalam penafsirannya, maka digunakan pendekatan sebagai berikut.

1. Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam tradisional/modern yang memberikan pendidikan formal dan non-formal kepada santri yang dipimpin oleh Kyai.

2. Manajemen pesantren

Manajemen pesantren adalah koordinasi dan pengawasan sumber daya pesantren secara sistematis dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan pesantren secara efektif.

3. Hafidz Qur'an

Hafidz Al-Qur'an adalah seseorang yang berproses dan/atau telah menghafal Al-Qur'an dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan hafalannya secara konsisten dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang maknanya.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian relevan dengan penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian Laeliah (2023) Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mencapai Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Di Desa Purwodadi Kec. Tambak Kab. Banyumas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan manajemen pesantren dalam mencapai kualitas hafalan al-qur'an di pondok pesantren tersebut. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa kualitas capaian hafalan al-qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah dipengaruhi oleh seaman dengan metode GBT, SABILAN, dan penerapan Qira'an Saba'ah. Melalui metode yang diterapkan tersebut, kualitas hafalan dengan bacaan pelan, bertajwid, mengakibatkan bacaan benar dan enak didengar oleh

pentashih, dan Sebagian orang yang mendengarnya.⁷ Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan yaitu sama-sama berfokus pada peranan manajemen pesantren dalam kualitas hafalan santrinya. Adapun perbedaannya, terletak pada lokasi tempat penelitian dan fokus penelitiannya.

2. Penelitian Khaudli (2020) Manajemen Kurikulum Tahfiz Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang Dan Pondok Pesantren Tahfiz Hidayatullah Banyuwangi. Dalam penelitian ini dapat beberapa kesimpulan (1) Perencanaan kurikulum mencakup berbagai komponen seperti pemilihan materi/isi, bahan ajar, metodologi, tujuan, alokasi waktu, dan tahapan-tahapan yang berurutan. Sebuah strategi pembelajaran yang unik ditemukan melalui perencanaan kurikulum ini. Selama proses perencanaan kurikulum, peneliti menemukan pendekatan pembelajaran yang unik di lingkungan pesantren, yang mereka sebut sebagai model wetonan kolaboratif: Kurikulum tahfiz mencakup beberapa komponen perencanaan utama, termasuk perencanaan strategis, perencanaan program, perencanaan program, perencanaan kegiatan pembelajaran, dan perencanaan fondasi spiritual. (2) Pelaksanaan kurikulum Dalam pelaksanaan kurikulum ini disusun oleh kiai yang berperan sebagai pengasuh dan pemimpin pesantren. Saya sebagai pengasuh dan pemimpin pesantren. Kurikulum ini diimplementasikan melalui pemanfaatan pemaparan data, serta pembahasan dan analisis

⁷ Laeliah Fatimatuzzahro, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mencapai Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Di Desa Purwodadi Kec. Tambak Kab. Banyumas" (UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO, 2023).

selanjutnya terhadap data dan fakta tersebut. Informasi yang obyektif. Selanjutnya, peneliti menemukan program model pembiasaan pendidikan agama untuk belajar al-Qur'an secara cepat, yang di dalamnya terdapat pendekatan takrir wal murojaah. Mohon penjelasannya. (3) Evaluasi kurikulum: Kedua pesantren, PP. Hamalatul Qur'an Jombang dan PP. Hidayatullah Banyuwangi, telah secara rutin melakukan evaluasi kurikulum. Namun, masih ada kekurangan, terutama dalam evaluasi hasil kurikulum, ketika mempertimbangkan kerangka teoritis evaluasi kurikulum. Model evaluasi kurikulum CIPP menilai konteks, input, proses, produk, dan kapasitas santri. (4) Peran kiai dalam mengelola kepemimpinan kurikulum tahfiz. Peran kepemimpinan kiai dalam manajemen kurikulum tahfiz cukup signifikan. Setidaknya ada 11 peran, di antara berbagai peran lainnya, yang tertera sebagai berikut: Teks berikut ini: Tugas-tugas tersebut termasuk mengawasi, menyusun strategi, dan mengkoordinasikan kegiatan, membuat penilaian berdasarkan informasi, memantau ukuran kinerja, melakukan kontrol, bertindak sebagai juru bicara pesantren, memfasilitasi koordinasi, memberikan konsultasi, dan menetapkan protokol, seperti persepuluhan dan doa.⁸

3. Penelitian Sundary (2023) Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kalliyatul Mu'allimin Islamiyah (Kmi) Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo Ponorogo). Temuan penelitian pada program tahfidz Al-Qur'an menunjukkan bahwa ada perencanaan yang terlibat dalam program

⁸ Muhammad Imam Khaudli, "Manajemen Kurikulum Tahfiz Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jombang Dan Pondok Pesantren Tahfiz Hidayatullah Banyuwangi" (pascasarjana IAIN Jember, 2020).

tersebut, khususnya dalam bentuk (1) debat yang diadakan sebelum dimulainya setiap tahun ajaran baru. awal tahun ajaran yang akan datang. Pelaksanaan program tahfidz direncanakan dengan matang dan tidak bertentangan dengan (2) kalender pendidikan yang telah disusun dengan baik dan tidak bertentangan dengan kalender pendidikan resmi KMI. (3) dan evaluasi: Untuk menentukan apakah siswa mampu mengikuti program Tahfidz, digunakan ujian semester dan kenaikan juz. siswa yang mengikuti program tahfidz Al-Qur'an.

⁹ Retno Sundry, "Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kalliyatul Mu'allimin Islamiyah (KMI) Pondok Pesantren Darul Falah Sukorejo Ponorogo)" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023).